



Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Pengeolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen Feb Upgris (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UPGRIS Angkatan 2017-2019)

Dewi Una Sari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI, Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima

Disetujui

Dipublikasikan

Keywords:

financial knowledge,

financial attitude, locus of

control, financial

management behavior

Abstract

This study aims to determine the effect of financial knowledge, financial attitudes, and locus of control on the behavior of management students at the Faculty of Economics and Business, PGRI University Semarang. This type of research is quantitative, the population of this study are students of Management. This study used a stratified random sampling technique with a sample size of 239 people. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence between financial knowledge on financial management behavior with an influence level of 37.6%, there is a positive and significant influence between financial attitudes on financial management behavior with an influence level of 35%, there is a positive and significant influence. between locus of control on financial management behavior with a level of influence of 52%, financial knowledge, financial attitudes and locus of control have a simultaneous effect on financial management behavior. The results of testing the coefficient of determination obtained a value of the Adjusted R Square of 0.577 which can be concluded that financial knowledge, financial attitudes and locus of control simultaneously affect the financial management behavior of Management students of the Faculty of Economics and Business by 57.7% while the remaining 41.7% is influenced by other variables not studied.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan locus of control terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang. Penelitian ini menggunakan teknik stratified random sampling dengan jumlah sampel 239 orang. Pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala likert yang kemudian diolah dengan alat analisis IBM SPSS Statistic Version 18 menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan tingkat pengaruh sebesar 37,6 %, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan tingkat pengaruh sebesar 35%, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara locus of control terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan tingkat pengaruh sebesar 52%, pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan locus of control berpengaruh secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

✉correspondence Address

Institutional address:

E-mail:

ISSN

PENDAHULUAN

Masa kuliah merupakan masa dimana sebagian besar mahasiswa mulai mengelola keuangannya secara mandiri tanpa pengawasan penuh dari orang tua. Mahasiswa sebagai agent of change lebih mudah bersentuhan dengan teknologi digital. Dimana segala hal dapat dilakukan dengan mudah. Kondisi tersebut yang dapat menimbulkan permasalahan dimana mahasiswa dimungkinkan dapat menjadi pribadi yang lebih konsumtif dalam mengelola keuangan mereka. Jika mahasiswa tidak memiliki pengetahuan yang memadai di bidang keuangan, akan ada kemungkinan mahasiswa akan membuat kesalahan dalam manajemen keuangan. Setiap mahasiswa hendaknya pandai dalam mengelola keuangan agar antara pendapatan dengan pengeluaran bisa seimbang. Serta manajemen pengelolaan keuangan untuk mengatur keluar masuknya uang menjadi lebih baik.

Tabel 1.Data Mini Riset Pada Mahasiswa FEB UPGRIS

Pernyataan	Jawaban		
	Ya	Tidak	Jumlah
1. Saya memiliki tabungan pribadi	32	14	46
2. Saya memiliki dana darurat sendiri	14	32	46
3. Saya gemar membeli hal-hal diluar keperluan kuliah	32	14	46
4. Saya memiliki investasi	16	30	46
5. pengeluaran saya lebih banyak dari pendapatan	29	18	46
6. saya puas dengan keahlian pengendalian keuangan yang saya miliki	22	24	46
7. saya mencatat dan mengontrol pengeluaran pribadi saya	18	29	46
8. saya sering bepergian tanpa memperhatikan besar pengeluaran saya	20	26	46
9. saya membayar segala bentuk tagihan tanpa penundaan	27	20	46
10.saya menganalisis situasi keuangan saya sebelum pembelian besar.	34	13	46

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa terdapat fenomena yang terjadi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa ditanya mengenai pengelolaan keuangan pribadinya, lebih banyak yang memilih tidak puas pada proses pengelolaan keuangan mereka, yang mengakibatkan sering kali uang saku kiriman dari orang tua mereka tidak cukup untuk jangka waktu yang telah ditentukan. Selain itu mahasiswa juga kurang dalam kontrol terhadap diri untuk membelanjakan uang yang mereka miliki. Dari data diatas menunjukkan sebanyak 69,6% mahasiswa mengeluarkan uang diluar kebutuhan kuliahnya. Ditambah lagi dengan semakin banyaknya bisnis online

mempermudah mereka dalam melakukan transaksi jual beli secara mudah dan cepat, sehingga menimbulkan banyak mahasiswa menjadi konsumtif karena mereka semakin sulit membedakan mana yang dibutuhkan dengan keinginan mereka untuk menunjang penampilan dengan mengikuti tren-tren terbaru.

HIPOTESIS

1) Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan perilaku individu atau seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. Perilaku pengelolaan keuangan juga dapat diartikan sebagai proses pengambilan keputusan tentang keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan berkaitan erat dengan efektifitas manajemen dana, dimana arus dan harus diarahkan sesuai rencana yang telah ditetapkan Humaira, (2018).

2) Pengetahuan Keuangan

Yulianti dan Silvy (2013) mengutarakan bahwasanya pengetahuan keuangan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan juga dapat diartikan sebagai penguasaan seseorang atas segala hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan juga keterampilan keuangan Andrew dan Nanik (2014). Pengetahuan individu mempunyai bagian yang penting dalam mengkoordinasikan keseluruhan aspek literasi keuangan dalam membentuk perilaku keuangan seseorang Agarwalla dkk (2013).

3) Sikap Keuangan

Sikap seseorang terhadap keuangan merupakan sebuah komponen penting dalam pengambilan sebuah keputusan keuangan seseorang. Sikap ataupun preferensi diperlukan sebagai komponen vital literasi keuangan (OECD,2012). Mien dan Thao (2015) menyatakan bahwa sikap keuangan membangun cara seseorang dalam menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan membuang uang.

Sikap keuangan bisa dianggap sebagai sebuah kecenderungan psikologis yang diutarakan saat mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan atau ketidaksepakatan (Parrotta dan Johnson,1998). Sikap keuangan memainkan peran yang penting untuk menentukan perilaku keuangan individu (Davis dan Schumm, 1987; Shih dan Ke,2014) dalam Mien dan Thao.

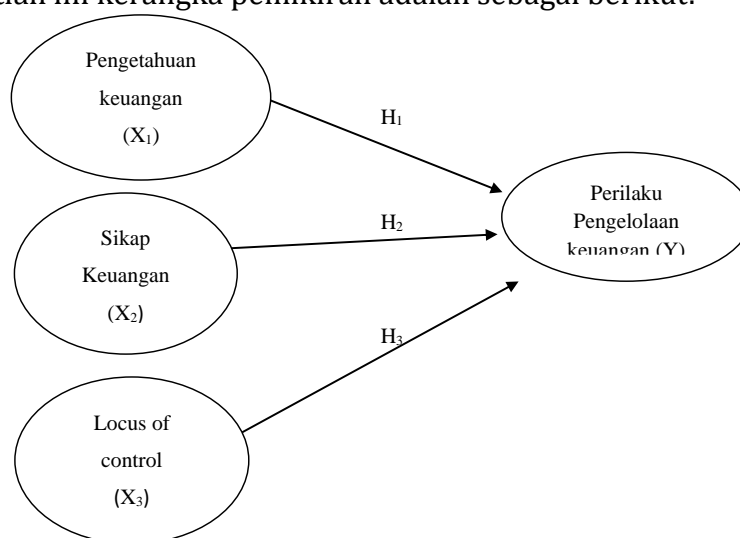
4) Locus Of Control

Locus of control merupakan sejauh mana seseorang meyakini sebuah kejadian dalam hidup mereka dipengaruhi atau dikendalikan oleh mereka sendiri. Saat seseorang percaya bahwa mereka memiliki kontrol atas diri mereka, maka akan dianggap memiliki locus of control eksternal. Salah satu yang percaya bahwa suatu peristiwa-peristiwa dalam hidupnya adalah hasil dari nasib, kesempatan, keberuntungan atau takdir dikategorikan dalam locus of control eksternal.

Berlawanan dengan ini seseorang yang memiliki locus of control internal meyakini bahwasanya peristiwa-peristiwa dalam hidupnya merupakan hasil dari dirinya atau perilakunya sendiri. Menurut ida dan Dwinta dalam Kholilah dan Iramani (2013) locus of control merupakan bagaimana seorang individu dalam menggambarkan

sebab dari sebuah peristiwa.

Dalam penelitian ini kerangka pemikiran adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka pemikiran

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal (causal associative research). Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan sifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2010:57). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang angkatan 2017, 2018, dan 2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (5%)

Pengambilan sampel berdasarkan rumus diatas sebagai berikut:

$$N = 589$$

e = tingkat kesalahan 5%

Maka jumlah sampelnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

$$n = \frac{589}{1 + 589 \cdot (0,05)^2}$$

n = 238,46 maka sampel dibulatkan menjadi 239.

Berdasarkan penelitian diatas dengan jumlah populasi 589 mahasiswa, maka sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 239 mahasiswa/i FEB Universitas PGRI Semarang. Sampel yang akan diteliti pada angkatan 2017 yaitu 62 mahasiswa, angkatan 2018 terdapat 65 sampel, dan angkatan 2019 ada 109 sampel mahasiwa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Diketahui nilai thitung variabel pengetahuan keuangan adalah 4.376 yang menunjukkan thitung (4.376) > ttabel (1.970) maka terdapat pengaruh positif antara variabel pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara parsial. Nilai signifikansi pengetahuan keuangan pada tabel tersebut adalah $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Hasil uji hipotesis 1 menyatakan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan keuangan (X1) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa memberikan dampak yang berarti dalam mengubah keputusan keuangan mahasiswa. Penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu seperti Eko Budiono (2020), Tiffani Enno Pradiningtyas dan Fitri Lukiastruti (2019) serta Iklima Humaira (2018). Yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pengetahuan yang baik pada mahasiswa menunjukkan perilaku lebih selektif dalam mengelola keuangan mereka, sehingga pengetahuan keuangan yang dimilikinya memberikan pilihan terkait dengan keputusan keuangan mahasiswa yang bersifat terbatas (Ubaidillah, 2019). Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang dengan pengetahuan yang dimiliki menjadikan kontrol dalam mempertimbangkan sesuatu ketika menghadapi sebuah tindakan keuangan. Ketika mahasiswa mendapat lebih banyak pengetahuan tentang konsep uang mereka akan dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik.

2) Hubungan antara Sikap Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan. Diketahui bahwa nilai thitung variabel sikap keuangan adalah 2.906 yang menunjukkan thitung (2.906) > ttabel (1.970) maka terdapat pengaruh positif antara variabel sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara parsial. Nilai signifikansi sikap keuangan pada tabel tersebut adalah $0.004 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwasanya variabel sikap keuangan (X2) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Hasil uji hipotesis 2 menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara sikap keuangan (X2) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa terkait aspek keuangan memberikan dampak yang besar dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu seperti Aprilia Aldiya Anggraeni dkk (2019), dan Ersha Amanah dkk (2016). Sejalan dengan teori perilaku terencana yang didalamnya menjelaskan tentang sikap merupakan satu konstruk dari Behavior beliefs. Sikap merupakan sebuah konstruk yang tumbuh atas proses evaluasi dari sebuah situasi yang menumbuhkan keyakinan pada diri seseorang (Ajzen, 1991). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan yang baik akan membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik dalam diri mahasiswa.

3) Hubungan antara Locus Of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan. Diketahui bahwa nilai thitung variabel locus of control adalah 7.831 yang menunjukkan thitung (7.831) > ttabel (1.970) maka terdapat pengaruh positif antara variabel locus of control terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara parsial.

Nilai signifikansi locus of control pada tabel tersebut adalah $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel locus of control (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Hasil uji hipotesis 3 menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara locus of control (X3) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu seperti Eko Budiono (2020), Tiffani Eno Pradiningtyas dkk (2019), dan Nur Laili Rizkiawati dkk (2018). Yang menyatakan bahwa locus of control memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Seseorang memiliki dua kemungkinan yaitu lebih cenderung memiliki internal locus of control (kontrol diri dari diri sendiri) serta eksternal locus of control (kontrol diri dari pihak luar) . dengan kemampuan memecahkan masalah pribadi, tidak mudah dipengaruhi oleh lingkungan, inisiatif yang tinggi, kepercayaan diri sendiri, dan tingkat kontrol diri yang tinggi akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan locus of control terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan dengan regresi linier berganda. Dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah :

- 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengetahuan keuangan (X1) terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y) secara parsial.
- 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel sikap keuangan (X2) terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y) secara parsial.
- 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara locus of control (X3) terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y) secara parsial.
- 4) Variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan locus of control secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
- 5) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui nilai dari Adjusted R Square Adalah 0.577 atau 57,7 %. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan locus of control dapat menjelaskan variabel perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan sisanya 0.433 atau 43,3 % merupakan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Bagi peneliti selanjutnya, di dalam penelitian ini baru terdapat sedikit variabel, sehingga untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk dikembangkan ataupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas PGRI Semarang disarankan selalu belajar dan peka terhadap informasi keuangan agar memiliki literasi keuangan yang memadai dan terhindar dari masalah keuangan.

REFERENSI

- Agarwalla, S.K., Barua, S. K., & Varma, J.R. (2013). Financial Literacy Among Working Young In Urban India. India Institute Of Management Ahmedabad, WP, (2013-10),2.
- Andrew,Vincentinus& Nanik,Linawati (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. FINESTA.Vol. 02. No. 02.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten the Influence of Financial Knowledge , Financial Attitude , and Personality Towards Financial Management Behavior on Small. Jurnal Nominal, VII(1), 96–110.
- Kholilah,Naila Al dan Rr.Iramani (2013).Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat surabaya. Journal of Business and Banking. Vol.3,No.1, Hlm.69- 80.
- Mien,Nguyen Thi Ngoc dan Thao,Tran Phuong (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance andSocial Sciences (AP15Vietnam Conference) ISBN: 978-1-63415-833-6. 10-12 July, 2015.Danang-Vietnam
- OECD. (2012). OECD/INFE high-level principles on national strategies for financial education. OECD Publishing.Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. Journal of Business and Banking. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.254>.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku.
- Sugiyono. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan (pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D). Bandung : Alfa Beta. hlm. 115-116
- Sugiyono. 2016. Metodologi Penelitian Pendidikan (pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D). Bandung : Alfa Beta.